

Pengaruh Ekstrak Etil Asetat *Trichoderma ghanense* Terhadap Bakteri *Salmonella typhi* Dan Sumbangsihnya Pada Materi *Eubacteria* Di SMA/MA

ABSTRAK

Trichoderma ghanense merupakan salah satu fungsi endofit yang diisolasi dari kulit batang jambu air (*Syzygium aqueum*). Masyarakat Indonesia masih turun temurun menggunakan tanaman jambu air (*Syzygium aqueum*). sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit, termasuk infeksi bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak etil asetat *Trichoderma ghanense* berpengaruh terhadap bakteri *Salmonella typhi*. Jenis penelitian yang digunakan *True Eksperimental Design* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan teknik pengambilan data Rancangan acak lengkap (RAL). Dengan 5 perlakuan dan 3 pengulangan yang diberikan yaitu P0 (4 ppm), P1 (1000 ppm), P2 (500 ppm), P3 (250 ppm), P4 (125 ppm). Parameter yang diamati dalam penelitian ini daya hambat pada Bakteri *Salmonella typhi*. Pada hasil penelitian didapati (KHM) terdapat pada konsentrasi 125 ppm dengan rata-rata 4,53. Ekstrak etil asetat *Trichoderma ghanense* mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*. Berdasarkan analisis perhitungan kali ini dilakukan dengan uji ANOVA (uji F) memiliki nilai 47,231 dan F_{tabel} dengan nilai 3,48. Setelah didapatkan data hasil uji F rekapitulasi perhitungan uji F diketahui jika $F_{hitung} 47,231 > F_{tabel} 3,48$. Didapati bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka H_a diterima sehingga H_o ditolak. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa ada pengaruh ekstrak etil asetat *Trichoderma ghanense*.

Kata Kunci : bakteri, fungsi endofit, *Syzygium aqueum*, *Trichoderma ghanense*